

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMPN 1 Mengkendek, kemampuan mengelola emosi siswa kelas VIII pada kelompok eksperimen sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama berada pada kategori rendah hingga sedang. Setelah diberikan perlakuan, kemampuan mengelola emosi siswa mengalami peningkatan yang ditunjukkan oleh meningkatnya jumlah siswa pada kategori tinggi dan tidak adanya lagi siswa pada kategori rendah.

Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,012 < 0,05$, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan mengelola emosi siswa kelas VIII SMPN 1 Mengkendek.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak antara lain:

1. Guru Bimbingan dan Konseling, teknik sosiodrama dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif layanan bimbingan kelompok untuk

membantu siswa meningkatkan kemampuan mengelola emosi. Melalui kegiatan bermain peran, siswa dapat belajar memahami, mengekspresikan, dan mengendalikan emosi secara lebih baik.

2. Siswa, diharapkan dapat menerapkan pemahaman dan pengalaman yang diperoleh selama mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, sehingga mampu mengelola emosi secara positif dalam berbagai situasi.
3. Pihak sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dengan menyediakan waktu, fasilitas, dan sarana yang memadai agar layanan bimbingan kelompok dapat terlaksana secara optimal dan memberikan manfaat bagi perkembangan siswa.